

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris dan fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) mengenai:

1. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.
2. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.
3. Hubungan antara disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 47 Jakarta yang beralamat di Jalan Condet Pejaten, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.2/RW.7, Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510. Alasan peneliti memilih di tempat tersebut karena berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan, di tempat tersebut memiliki masalah mengenai rendahnya hasil belajar di SMK Negeri 47 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dimulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal

perkuliahan peneliti tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencurahkan perhatian dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu” . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Lawrence dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa:

Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior .

Artinya, penelitian survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jika terdapat hubungan, seberapa erat hubungan dan seberapa berarti hubungan tersebut. Dengan pendekatan koresional dapat

diketahui hubungan antara variabel bebas (disiplin belajar) yang diberi simbol X_1 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (perhatian orang tua) yang diberi simbol X_2 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

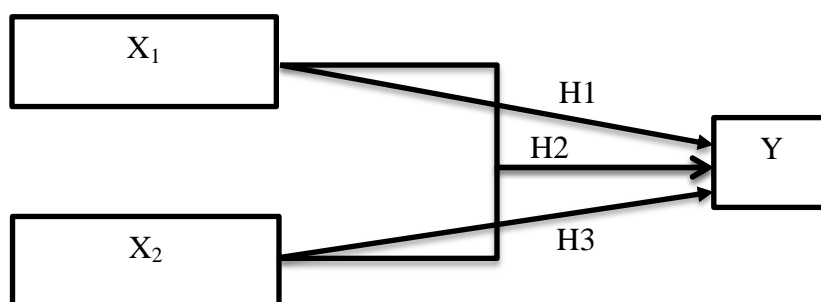
Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

H1: Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

H2 : Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.

H3 : Terdapat hubungan yang positif disiplin belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan

Sumber: Di olah peneliti

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Disiplin Belajar

Variabel Bebas (X_2) : Perhatian Orang Tua

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid mana diadakan penarikan sampel suatu populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2014: 118).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 47 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI SMK Negeri 47 di Jakarta yang berjumlah 180 siswa.

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” . Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang diambil secara proposional, dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dapat di hasilkan sampel sebanyak 120 orang, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel III. 1. Proses Perhitungan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	X Pemasaran	36	$36/180 \times 119 = 24$
2.	X Akuntansi 1	36	$36/180 \times 119 = 24$
3.	X Akuntansi 2	36	$36/180 \times 119 = 24$
4.	X Administrasi Perkantoran 1	36	$36/180 \times 119 = 24$
5.	X Administrasi Perkantoran 2	36	$36/180 \times 119 = 24$
	Jumlah Siswa	180	120

Sumber: SMK Negeri 47 Jakarta, data diolah oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu disiplin belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2), dan hasil belajar (Y). Adapun, instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa sebagai pengalaman belajar di sekolah

b. Definisi Operasional

Pengukuran hasil belajar berdasarkan ranah kognitif. Hasil belajar dalam hal ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis yang diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester genap 2017/2018.

2. Disiplin Belajar (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar merupakan kesadaran diri untuk taat pada aturan yang ditetapkan

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar memiliki dua indikator yang pertama disiplin waktu dan yang kedua disiplin perbuatan.

c. Kisi – Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 3.

Tabel III. 2. Kisi - Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	9, 25	1, 17		9, 25	1, 17	7, 21	1, 14
	Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran	10, 26	2, 18	2	10, 26	18	8, 22	15
	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	11, 27	3, 19		11, 27	3, 19	9, 23	2, 16
Disiplin Perbuatan	Patuh dan tidak menentang	12, 28	4, 20	4	12, 28	20	10, 24	17

	peraturan yang berlaku							
	Tidak malas belajar	13, 29	5, 21	29	13	5, 21	11	3, 18
	Tidak menyuruh orang lain berkerja demi dirinya	14, 30	6, 22	14, 30		6, 22		4, 19
	Tidak suka berbohong	15, 31	7, 23		15, 31	7, 23	12, 25	5, 20
	Tingkah laku menyenangkan	16, 32	8, 24	24, 32	16	8	13	6

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3. Skala Penilaian Instrumen Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel disiplin belajar terlihat pada Tabel III. 3. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel disiplin belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu

seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel disiplin belajar sebagaimana tercantum pada Tabel III.

3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas XI SMKN 47 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Djaali dan Muljono (2008: 86) mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 82) dari 32 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Djaali dan Muljono (2008: 89) mengatakan rumus yang digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Sudjana (2005: 94) mengatakan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,96$, $S_t^2 = 153,25$ dan r_{ii} sebesar 0,979 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 halaman 83). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang

akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar.

3. Perhatian Orang Tua (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah suatu kepedulian orang tua terhadap anaknya sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban orang tua.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan empat indikator. Indikator pertama yaitu dorongan orang tua dalam belajar, indikator kedua yaitu penghargaan orang tua, indikator ketiga yaitu waktu luang orang tua dengan anak, dan indikator keempat yaitu dukungan material dari orang tua.

c. Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 4.

Tabel III. 4. Kisi - Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan Orang Tua dalam Belajar	1, 9, 17, 24	5, 13, 21	21	1, 9, 17, 24	5, 13	1, 9, 17, 22	5, 13
Penghargaan Orang Tua	6, 14, 18	2, 10		6, 14, 18	2, 10	6, 14, 18	2, 10
Waktu luang orang tua dengan anak	7, 15, 22, 25	3, 11, 19		7, 15, 22, 25	3, 11, 19	7, 15, 21, 23	3, 11, 19
Dukungan material dari orang tua	8, 16, 23	4, 12, 20	23	8, 16	4, 12, 20	8, 16	4, 12, 20

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5. Skala Penilaian Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen perhatian orang tua dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel

perhatian orang tua terlihat pada Tabel III. 5. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana tercantum pada Tabel III. 5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas XI SMKN 47 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Djaali dan Muljono (2008: 86) mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 halaman 90) dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Djaali dan Muljono (2008: 89) mengatakan rumus yang digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Sudjana (2005: 94) mengatakan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi

$$\begin{aligned}\sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,51$, $S_t^2 = 145,18$ dan r_{ii} sebesar 0,960 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 halaman 91). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur perhatian orang tua.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah–langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Janie, 2012:35). Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu, dengan menggunakan uji statistik (Uji *Kolmogorov Smirnov*).

Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : data berdistribusi normal
2. H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kadir dan Djaali (2015: 180) mengatakan variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : artinya data tidak linier
2. H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent*. Adapun Dyah Nirmala Arum Janie (2012: 13) mengatakan perhitungan persamaan

umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (disiplin belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (perhatian orang tua)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama (disiplin belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua (perhatian orang tua)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Santoso (2016: 106) mengatakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel *dependent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. < 0,05
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. > 0,05

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Eriyanto (2015: 335) mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel *independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap *dependent*, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. < 0,05

2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel *dependent* secara simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 24.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 24.